



PAPER – OPEN ACCESS

Penerapan Metode Survei Pasar pada Perancangan Produk EcoDentCare

Author : James Marco Sagala, et al
DOI : 10.32734/ee.v9i2.2719
Electronic ISSN : 2654-704X
Print ISSN : 2654-7031

Volume 9 Issue 2 – 2026 TALENTA Conference Series: Energy & Engineering (EE)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NoDerivatives 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nd/4.0/).
Published under licence by TALENTA Publisher, Universitas Sumatera Utara



Penerapan Metode Survei Pasar pada Perancangan Produk *EcoDentCare*

James Marco Sagala*, Patricia Audy, Mawarta Siallagan, Syah Amal Fadilah, Erika Chantika
Tambun Saribu

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara, Jln Dr. Mansyur No. 9 Padang Bulan, Medan, 2015, Indonesia

jameslemontea72@gmail.com, ciaciaa1301@gmail.com, mawarslgn@gmail.com, syahamalfadilah@gmail.com, chantikaerika.10@gmail.com

Abstrak

Kondisi kesehatan gigi dan mulut menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kualitas hidup individu. Akan tetapi, praktik menjaga kebersihan gigi secara tepat masih belum diterapkan secara optimal, khususnya oleh anak-anak maupun remaja. Permasalahan tersebut salah satunya dipengaruhi oleh keterbatasan inovasi pada produk perawatan gigi yang belum sepenuhnya menyesuaikan kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji penerapan survei pasar pada pengembangan produk *EcoDentCare* sebagai upaya mengenali kecenderungan preferensi konsumen sekaligus memperkuat daya saing produk. Metode *Importance Performance Analysis* (IPA) digunakan sebagai pendekatan analitis, sedangkan jumlah sampel ditetapkan melalui perhitungan rumus Slovin dengan keterlibatan 37 responden. Proses pengumpulan data dilaksanakan menggunakan instrumen kuesioner yang sebelumnya telah melalui tahapan pengujian validitas serta reliabilitas guna memastikan tingkat konsistensi dan ketepatan data. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa seluruh atribut produk memenuhi kriteria valid dan reliabel. Di samping itu, tingkat utilitas serta performa produk *EcoDentCare* dinilai lebih kompetitif dibandingkan produk pembanding, terutama pada aspek komposisi bahan utama, rancangan desain, dan karakteristik fitur yang disediakan. Berdasarkan temuan tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa strategi pengembangan produk berbasis survei pasar berpotensi menjadi pendekatan yang efektif untuk menghasilkan inovasi produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Kata Kunci: *Importance Performance Analysis*; Perancangan Produk; Survei Pasar; Uji Reliabilitas; Uji Validitas

Abstract

Oral and dental health constitutes an essential component of an individual's overall quality of life. Nevertheless, many individuals, particularly children and adolescents, have not yet developed proper oral hygiene practices. One contributing factor to this issue is the limited innovation in dental care products that adequately address user needs. Therefore, this study was conducted to examine the implementation of market survey methods in the development of EcoDentCare products with the objective of identifying consumer preferences while strengthening product competitiveness. The Importance Performance Analysis (IPA) method was employed as the analytical approach, whereas the sample size was established using Slovin's formula, involving a total of 37 respondents. Data collection was carried out through questionnaires that had previously undergone validity and reliability testing to ensure data consistency and accuracy. The findings reveal that all product attributes satisfy validity and reliability requirements. Furthermore, EcoDentCare demonstrated higher utility and performance levels in comparison with competing products, particularly regarding material composition, product design, and functional features. Based on these findings, it can be inferred that a market survey-oriented approach may serve as an effective strategy for developing innovative products aligned with consumer needs.

Keywords: *Importance Performance Analysis; Market Survey; Product Design; Reliability Test; Validity Test*

1. Pendahuluan

Kesehatan gigi dan mulut menjadi salah satu aspek yang berkontribusi terhadap kualitas hidup seseorang. Namun demikian, penerapan perilaku menjaga kebersihan gigi secara tepat masih belum dilakukan secara optimal oleh banyak individu, terutama pada kelompok anak-anak dan remaja. Kebiasaan seperti menyikat gigi secara benar dan rutin masih sering diabaikan, padahal praktik tersebut berperan penting dalam menjaga kesehatan rongga mulut [1]. Salah satu perangkat yang umum digunakan untuk menjaga kebersihan gigi adalah sikat gigi, yang berfungsi sebagai alat mekanis dalam membantu menghilangkan plak maupun sisa makanan (*debris*) pada permukaan gigi. Efektivitas penggunaannya dipengaruhi oleh desain dan karakteristik sikat. Sikat gigi

yang memiliki bulu lembut serta bentuk bertingkat atau bersudut dianggap lebih ideal karena dapat mengurangi potensi abrasi pada jaringan gusi sekaligus meningkatkan efektivitas pembersihan plak [2].

Salah satu perangkat yang umum digunakan untuk menjaga kebersihan gigi adalah sikat gigi, yang berfungsi sebagai alat mekanis dalam membantu menghilangkan plak maupun sisa makanan (*debris*) pada permukaan gigi. Efektivitas penggunaannya dipengaruhi oleh desain dan karakteristik sikat. Sikat gigi yang memiliki bulu lembut serta bentuk bertingkat atau bersudut dianggap lebih ideal karena dapat mengurangi potensi abrasi pada jaringan gusi sekaligus meningkatkan efektivitas pembersihan plak [3]. Pemahaman terhadap kondisi pasar dapat diperoleh melalui analisis pasar, yaitu proses yang melibatkan pemanfaatan teknik analisis data guna mengidentifikasi kecenderungan preferensi konsumen, pola pasar, serta tingkat persaingan yang mungkin terjadi. Selain itu, faktor eksternal seperti perubahan lingkungan, kebijakan pemerintah, hingga perilaku konsumen turut menjadi pertimbangan dalam mengenali peluang maupun risiko selama proses riset pasar berlangsung [4].

Riset pemasaran memiliki fungsi penting dalam menemukan peluang sekaligus mengidentifikasi berbagai masalah yang berkaitan dengan pemasaran. Selain itu, proses ini digunakan untuk menyusun, mengevaluasi, serta meningkatkan efektivitas strategi pemasaran sekaligus memantau pencapaian kinerja. Oleh sebab itu, pelaksanaannya perlu dilakukan secara kontinu agar mampu mendukung peningkatan kualitas baik pada produk yang telah tersedia maupun pengembangan produk baru [5]. Salah satu pendekatan yang sering diterapkan dalam memperoleh informasi pasar adalah survei pasar. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai perilaku, preferensi, hingga keyakinan konsumen melalui jawaban responden terhadap pertanyaan yang berkaitan dengan produk, jasa, atau merek tertentu. Selain itu, informasi mengenai karakteristik konsumen dan pola pembelian juga dapat diperoleh melalui metode ini. Dengan tersedianya data yang relevan dan akurat, perusahaan dapat menentukan keputusan strategis secara lebih efektif, termasuk dalam pengembangan produk, penguatan merek, maupun peningkatan penjualan [6].

Strategi pemasaran yang efektif pada umumnya melibatkan tiga tahapan utama, yaitu segmentasi pasar (*market segmentation*), *targeting*, dan *positioning*. Segmentasi pasar dilakukan melalui pengelompokan pasar yang heterogen menjadi kelompok-kelompok homogen berdasarkan karakteristik tertentu. Selanjutnya, *targeting* dilakukan dengan menentukan segmen pasar yang akan menjadi fokus unit usaha. Setelah itu, *positioning* diterapkan melalui upaya membangun persepsi tertentu mengenai merek atau perusahaan agar memiliki posisi yang kuat dalam benak konsumen. Penerapan strategi tersebut bertujuan untuk menciptakan kesesuaian antara produk dengan kebutuhan konsumen sekaligus mempertahankan keunggulan kompetitif secara berkelanjutan [7].

Kuesioner merupakan salah satu instrumen penting dalam penelitian yang digunakan untuk memperoleh data mengenai sikap, keyakinan, perilaku, maupun karakteristik individu dalam organisasi atau perusahaan. Dalam penelitian survei, kualitas kuesioner sangat menentukan keberhasilan pengumpulan data karena mutu instrumen secara langsung memengaruhi tingkat akurasi informasi yang diperoleh. Oleh sebab itu, keberadaan kuesioner memiliki posisi yang krusial dalam mendukung kualitas penelitian, termasuk penelitian kualitatif [8].

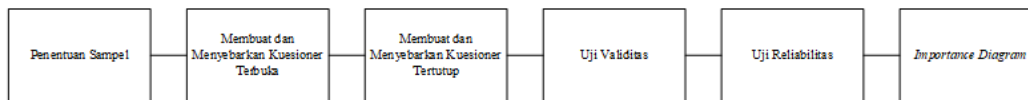
Konsep validitas merujuk pada kemampuan suatu instrumen dalam mengukur variabel yang memang seharusnya diukur secara tepat. Uji validitas dilakukan guna mengetahui tingkat kesahihan suatu kuesioner dalam merepresentasikan variabel penelitian yang ditetapkan. Di sisi lain, reliabilitas berkaitan dengan kemampuan instrumen untuk menghasilkan data yang konsisten, stabil, dan dapat dipercaya ketika digunakan dalam pengukuran gejala yang sama. Dengan demikian, suatu alat ukur dinyatakan reliabel apabila memberikan hasil pengukuran yang relatif tetap dari waktu ke waktu [9].

Dalam analisis statistik, salah satu perangkat lunak yang banyak digunakan adalah SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*), yaitu program komputer yang dirancang untuk mendukung pengelolaan data dan pengujian statistika melalui antarmuka grafis yang mudah dipahami pengguna. Pemanfaatan SPSS dalam pembelajaran statistika dinilai mampu meningkatkan kemampuan analitis mahasiswa sehingga relevan diterapkan baik pada lingkungan akademik maupun dunia industri [10]. Walaupun berbagai penelitian mengenai pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner telah banyak dilakukan, penerapan SPSS sebagai media pembelajaran statistika dasar, khususnya pada pengujian validitas dan reliabilitas, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian dilakukan untuk menjelaskan tahapan pembelajaran statistika dasar menggunakan SPSS dalam proses pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner, terutama pada penyusunan instrumen penelitian mengenai pola asuh dalam upaya pencegahan *stunting* [11].

Metode *Importance Performance Analysis* (IPA) merupakan salah satu pendekatan analisis yang digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian antara tingkat kinerja atau layanan yang diterima pengguna dengan tingkat kepentingan maupun harapan yang dimiliki pengguna tersebut [12]. Pada penelitian ini, metode IPA diterapkan untuk mengidentifikasi atribut produk yang dipandang paling dibutuhkan oleh pengguna. Pendekatan tersebut dilakukan dengan membandingkan persepsi pengguna terhadap performa produk dengan tingkat harapan atau kepuasan yang diinginkan [13].

2. Metodologi Penelitian

Pengembangan strategi bisnis yang efektif memerlukan pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan perilaku konsumen. Oleh karena itu, perencanaan riset pasar menjadi langkah awal penting dalam mengidentifikasi peluang dan tantangan di pasar. Proses ini melibatkan pengembangan kerangka konseptual yang komprehensif, yang mencakup segmentasi pasar, analisis target, dan posisi merek. Selain itu, pemilihan metode riset yang tepat, seperti survei, wawancara, atau eksperimen, serta desain instrumen pengumpulan data dan analisis statistik, juga menjadi bagian integral dari perencanaan riset pasar [4]. Tahapan metode survei pasar *EcoDentCare* terdapat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Metode Survei Pasar *EcoDentCare*

2.1. Penentuan Sampel

Rumus Slovin merupakan salah satu metode statistik yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang mampu merepresentasikan suatu populasi penelitian. Penerapan rumus ini bertujuan membantu peneliti dalam menetapkan ukuran sampel berdasarkan tingkat kesalahan (*margin of error*) dan tingkat kepercayaan yang telah ditentukan sebelumnya. Melalui penggunaan rumus Slovin, representativitas sampel dapat lebih terjamin sehingga hasil penelitian yang diperoleh memiliki peluang lebih besar untuk digeneralisasikan terhadap populasi yang lebih luas [14].

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan n = sampel, N = populasi, dan e = tingkat kesalahan, untuk penelitian kuantitatif menggunakan tingkat 5%.

2.2. Kuesioner Terbuka

Kuesioner terbuka merupakan metode pengumpulan data yang memungkinkan responden menjawab pertanyaan secara bebas dan spontan, tanpa diberikan batasan pada pilihan jawaban. Dengan demikian, responden memiliki kebebasan untuk mengungkapkan pandangan dan pendapat mereka secara lebih mendalam dan akurat [15].

2.3. Kuesioner Tertutup

Kuesioner tertutup merupakan instrumen pengumpulan data yang memuat sejumlah pertanyaan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan sebelumnya. Pada metode ini, responden hanya diberikan kesempatan untuk menentukan salah satu pilihan jawaban yang tersedia sehingga data yang dihasilkan cenderung lebih terstruktur dan mudah diukur secara kuantitatif. Penggunaan kuesioner tertutup umumnya ditujukan untuk memperoleh informasi yang bersifat lebih spesifik serta memungkinkan data dianalisis menggunakan pendekatan statistik [16].

2.4. Uji Validitas

Uji validitas merupakan tahapan evaluasi yang dilakukan guna memastikan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur konsep atau variabel yang hendak diteliti secara tepat dan akurat [17]. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesahihan alat ukur sehingga kesesuaian antara instrumen dan variabel penelitian dapat dipastikan. Adapun perhitungan dalam uji validitas dapat dilakukan menggunakan rumus berikut.

$$R_{xy} = \frac{\sum x_i y_i - \sum x_i \sum y_i}{\sqrt{\left\{n \sum x_i^2 - \left(\sum x_i\right)^2\right\} \left\{n \sum y_i^2 - \left(\sum y_i\right)^2\right\}}}$$

Dengan X menunjukkan jumlah jawaban responden pada setiap item pertanyaan, Y menyatakan total keseluruhan jawaban responden terhadap seluruh pertanyaan, Σ menggambarkan jumlah keseluruhan data, dan R_{xy} merupakan koefisien *Product Moment* yang digunakan dalam pengujian validitas melalui teknik korelasi *Product Moment*.

2.5. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas merupakan tahapan evaluasi yang dilakukan untuk memastikan bahwa hasil pengukuran dalam penelitian memiliki tingkat konsistensi serta dapat dipercaya. Dengan kata lain, pengujian reliabilitas digunakan untuk menilai tingkat

kestabilan dan keandalan instrumen penelitian ketika digunakan dalam proses pengukuran [18]. Dalam penelitian ini, perhitungan reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*, dengan rumus sebagai berikut.

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dengan r menunjukkan reliabilitas instrumen (*koefisien Alpha Cronbach*), k menyatakan jumlah item atau butir pertanyaan dalam instrumen, dan $\sum \sigma_b^2$ merupakan total varians dari masing-masing butir pertanyaan, sedangkan σ_t menunjukkan varians total. Selanjutnya, untuk memperoleh nilai varians total maupun varians setiap item, digunakan rumus perhitungan berikut.

$$\sum \sigma_x^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} \text{ dan } \sum \sigma_y^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n}$$

Pada persamaan tersebut, n merepresentasikan jumlah keseluruhan responden, x menunjukkan total jawaban responden pada setiap item pertanyaan, sedangkan y menggambarkan jumlah keseluruhan jawaban responden terhadap seluruh item pertanyaan.

2.6. Importance Diagram

Importance Performance Analysis (IPA) merupakan suatu metode analisis yang diterapkan untuk mengevaluasi tingkat kinerja organisasi dalam memenuhi kebutuhan serta kepuasan pelanggan. Pendekatan ini memadukan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif guna mengidentifikasi aspek-aspek yang masih membutuhkan peningkatan atau perbaikan [12]. Adapun perhitungan pada *Importance Diagram* dapat dinyatakan melalui rumus berikut.

$$x = \frac{\sum_{i=1}^N x_i}{K} \text{ dan } y = \frac{\sum_{i=1}^N y_i}{K}$$

Dengan K menyatakan jumlah atribut atau faktor yang memengaruhi tingkat kepuasan pelanggan, X_i menunjukkan total nilai pada atribut tertentu, sedangkan Y_i merepresentasikan total skor kepentingan dengan jumlah atribut sebesar $K = 4$.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Perhitungan Sampel

Sampel diartikan sebagai sebagian anggota populasi yang digunakan untuk merepresentasikan karakteristik populasi secara keseluruhan. Dalam menentukan jumlah sampel penelitian, metode Slovin diterapkan sebagai pendekatan untuk menetapkan ukuran sampel minimum dari populasi yang terbatas dengan mempertimbangkan tingkat kesalahan (*error rate*) dan tingkat kepercayaan yang telah ditentukan.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{40}{1 + 40 (0,05)^2}$$

$$n = 36,36 \approx 37 \text{ responden}$$

3.2. Tabulasi Kuesioner Terbuka

Berdasarkan hasil analisis, penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan metode Slovin untuk memperoleh ukuran sampel yang representatif pada populasi terbatas, yakni sebanyak 40 orang, dengan mempertimbangkan tingkat ketelitian yang tinggi dan risiko kesalahan yang minimal. Adapun hasil tabulasi dari kuesioner terbuka dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 1. Atribut Kuesioner Terbuka

Atribut	Keterangan
Bahan Utama	Ekstrak Siwak
Ukuran Porduk	20 cm
Bahan Sikat	Nylon
Warna Produk	Putih
Motif Produk	Tangki Putih
Berat Produk	500 gr
Bahan <i>Water Flosser</i>	<i>Polypropylene</i>
Fitur Tambahan	Pengangan Empuk
Efek Relaksasi	Kepala Sikat Lentur
Ukuran Kepala Sikat	Kecil

3.3. Tabulasi Kuesioner Tertutup

Rekapitulasi setiap atribut *EcoDentCare* dari hasil pembagian kuisioner terbuka dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Tabulasi Kuesioner Tertutup

No	Kriteria		
	Primer	Sekunder	Tersier
1	Fungsi Utama	Ukuran Kepala Sikat	Kecil
		Ukuran	20 cm
		Bahan Bulu Sikat	<i>Nylon</i>
		Warna Produk	Putih
		Motif Produk	Tangki Biru
2	Fungsi Tambahan	Berat	500 gram
		Efek Relaksasi Produk	Kepala Sikat
		Fitur Tambahan	Pegangan Empuk
		Bahan <i>Water Flosser</i>	<i>Polypropylene</i>
		Bahan Sikat gigi	Siwak

3.4. Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa atribut *EcoDentCare* memiliki besaran korelasi yang signifikan ($R = 0,3250$), sehingga dapat disimpulkan atribut tersebut valid dan dapat digunakan untuk mengukur kinerja dan harapan, karena telah memenuhi standar validitas dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dan jumlah sampel 37. Adapun hasil uji validitas atribut *EcoDentCare* dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Pengujian Validitas

Atribut	Kinerja	Harapan	<i>EcoDentCare</i>	Pesaing I	Pesaing II	Pesaing III	Keterangan
Ukuran kepala sikat	0,8803	0,7570	0,6197	0,5665	0,5870	0,7641	<i>Valid</i>
Ukuran	0,7028	0,6409	0,3766	0,3903	0,6909	0,3539	<i>Valid</i>
Bahan bulu sikat	0,6159	0,4573	0,3705	0,5753	0,6770	0,4002	<i>Valid</i>
Warna produk	0,8803	0,7570	0,3983	0,5795	0,5542	0,5553	<i>Valid</i>
Motif produk	0,5731	0,3881	0,4360	0,4587	0,7524	0,4736	<i>Valid</i>
Berat	0,5259	0,5904	0,3335	0,6574	0,6326	0,7426	<i>Valid</i>
Efek relaksasi produk	0,9137	0,5748	0,3474	0,5759	0,5738	0,7414	<i>Valid</i>
Fitur tambahan	0,7132	0,4342	0,3313	0,4273	0,6749	0,7578	<i>Valid</i>
Bahan <i>water flosser</i>	0,5923	0,7570	0,5392	0,5870	0,5124	0,4991	<i>Valid</i>
Bahan sikat gigi	0,91377	0,4345	0,3714	0,6084	0,5882	0,6137	<i>Valid</i>

3.5. Hasil Pengujian Reliabilitas

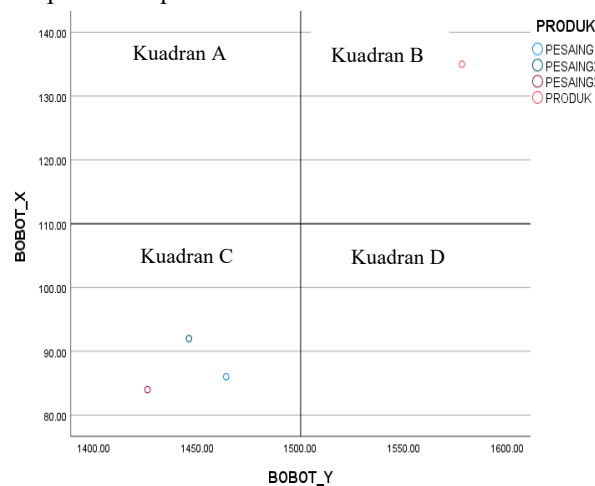
Hasil pengujian reliabilitas memperlihatkan bahwa atribut *EcoDentCare* memiliki tingkat konsistensi internal yang baik, yang ditunjukkan melalui nilai korelasi yang telah memenuhi ketentuan ($R = 0,3250$). Berdasarkan hasil tersebut, instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel sehingga layak digunakan untuk mengukur aspek kinerja maupun harapan. Adapun rincian hasil uji reliabilitas atribut *EcoDentCare* disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Perhitungan Reliabilitas

Atribut	Kinerja	Harapan	<i>EcoDentCare</i>	Pesaing I	Pesaing II	Pesaing III
Ukuran kepala sikat	0,8020	0,6837	0,4646	0,5142	0,6779	0,9467
Ukuran	0,6939	0,5756	0,5756	0,4237	0,6779	0,4412
Bahan bulu sikat	0,8079	0,5917	0,7115	0,8532	1,0241	0,8313
Warna produk	0,8020	0,6837	0,6370	0,9116	0,8985	0,9525
Motif produk	0,9949	1,1088	0,9394	1,0153	0,8999	0,9160
Berat	1,5135	1,1424	0,6676	0,8912	0,6764	1,4025
Efek relaksasi produk	0,9467	1,5646	0,6224	0,9452	0,9642	1,3601
Fitur tambahan	1,0080	0,7772	0,5741	0,8649	0,9452	0,9102
Bahan <i>water flosser</i>	0,8020	0,6837	0,5683	0,7480	0,5829	0,8561
Bahan sikat gigi	0,9467	0,7144	0,6516	0,9847	1,0592	1,0562

3.6. Importance Diagram

Hasil dari peta posisi produk dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Peta Kerja Posisi Produk

Analisis dari peta posisi produk *EcoDentCare* adalah sebagai berikut.

- Produk berada pada kuadran B, yang mengindikasikan bahwa produk memiliki tingkat utilitas (kinerja) dan performansi (harapan) yang sama-sama tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa atribut produk telah mampu memenuhi kebutuhan serta memberikan kepuasan terhadap harapan pelanggan.
- Produk pesaing 1 hingga pesaing 3 termasuk ke dalam kuadran C, yang menunjukkan bahwa kedua produk memiliki tingkat utilitas dan performansi yang relatif rendah.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penerapan metode survei pasar dalam pengembangan produk *EcoDentCare* terbukti mampu mendukung pemahaman terhadap preferensi konsumen sekaligus meningkatkan kualitas produk. Melalui penggunaan metode *Importance Performance Analysis* (IPA), atribut produk yang memiliki pengaruh terbesar terhadap tingkat kepuasan pelanggan berhasil diidentifikasi. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian memenuhi kriteria valid dan reliabel, sehingga dapat digunakan secara optimal dalam mengukur tingkat kinerja serta harapan pelanggan terhadap produk *EcoDentCare*. Selain itu, hasil analisis memperlihatkan bahwa produk memiliki tingkat daya saing yang lebih baik dibandingkan produk pesaing, khususnya pada aspek utilitas dan performansi. Dengan demikian, temuan

penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dalam penyusunan strategi pemasaran maupun pengembangan inovasi produk yang berorientasi pada kebutuhan konsumen. Pendekatan berbasis survei pasar tersebut juga diharapkan dapat diterapkan pada berbagai sektor industri guna meningkatkan kualitas produk dan memperkuat daya saing.

Referensi

- [1] L. E. Putri, F. Said, S. Salamah, S. Sab'atul, H. Poltekkes, and K. Banjarmasin, "Perbedaan Menyikat Gigi Menggunakan Sikat Gigi Bulu Soft dan Medium Terhadap Penurunan Debris Index," *Jurnal karya Generasi Sehat*, vol. 2, no. 1, 2024, [Online]. Available: <https://jurnal.karyagenerasisehat.com>
- [2] R. Febrida, F. Faisal, and D. Fajar Mardhian, "Pengetahuan Penggunaan Sikat Gigi dan Pasta Gigi dalam Rangka Menjaga Kesehatan Gigi Mulut pada Masyarakat Desa Bojonh," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 01, no. 02, p. 2, 2023, doi: 10.24198/saintika.v1i2.
- [3] V. Hajari, I. Pratiwi, D. Ariansyah Putra, and U. Islam Negeri Sumatera Utara, "Pemahaman Riset Pasar Untuk Pemasaran Global Primer Dan Sekunder", doi: 10.30651/jms.v9i1.21454.
- [4] T. Penulis *et al.*, *Riset Pasar*. [Online]. Available: www.freepik.com
- [5] A. Karunia and A. Yasmin, "Riset Pasar Terhadap Inovasi Produk Di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Ikm Kota Tegal (Studi Kasus Pada Industri Kecil Dan Menengah 3gen)," vol. 10.
- [6] F.C. Susila Adiyanta, "Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris," 2019.
- [7] Meldayanoor, Muhammad Indra Darmawan, and Evi Nurinayah, "Analisis Segmenting, Targeting, Positioning (STP) Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Produk Kerupuk Buah UD. Sukma Cap MD Desa Sumber Makmur Kec. Takisung Kab. Tanah Laut," *Jurnal Teknologi Agro-Industri*, vol. 6, no. 1, pp. 9–19, 2019.
- [8] E. Rosita, W. Hidayat, and W. Yuliani, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prosocial," *Fokus*, vol. 4, no. 4, pp. 279–284, 2021.
- [9] Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh. Saleh, and Henriette D. Titaley, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah," *Jurnal Simetrik*, vol. 11, no. 1, pp. 432–439, 2021.
- [10] N. Riani, "Pemanfaatan Media Pembelajaran SPSS untuk Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa Mengolah Data Statistika Utilization of SPSS Learning Media to Improve Student Skills in Processing Statistical Data," *All Fields of Science J-LAS*, vol. 2, no. 3, pp. 33–38, 2022, [Online]. Available: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/index>
- [11] F. D. P. Anggraini, A. Aprianti, V. A. V. Setyawati, and A. A. Hartanto, "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas," *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 4, pp. 6491–6504, May 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i4.3206.
- [12] K. Tauhid and ; | Hidayat, "Metode Important Performance Analysis (IPA) untuk Menentukan Harapan Konsumen Alfamidi Rancamaya terhadap Kualitas Pelayanan Store Atmosphere 1)," 2024.
- [13] Gracecilla Aprillia Immanuel and Rudy Setiawan, "Implementasi Metode Importance Performance Analysis Untuk Pengukuran Kualitas Sistem Informasi Akademik," *Kurawal Jurnal Teknologi, Informasi dan Industri*, vol. 3, no. 2, pp. 181–190, 2020.
- [14] Agung Santoso, "Rumus Sloving: Panacea Masalah Ukuran Sampel," *Suksma: Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma*, vol. 4, no. 2, pp. 24–43, 2023.
- [15] Christian Herlim, Faqihatun Nazhifah Batubara, and Puja Rahmadina Mauraxac, "Penerapan Metode Survei Pasar Pada Pembuatan Alat Terapi Kaki Berbasis Arduino," vol. 6, pp. 423–430, 2023.
- [16] Sonya Heswari and Sonya Fiskha Dwi Patri, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Android Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa," vol. 2, no. 8, pp. 2715–2722, 2022.
- [17] T. Penulis *et al.*, *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode dan Praktik)*. Bandung, 2024. [Online]. Available: www.freepik.com
- [18] Septyani Rosediana and Jauhari Arifin, "Pengaruh Total Quality Management Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Mediasi Perilaku Produktif Karyawan," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, vol. 8, no. 8, pp. 68–78, 2022.